

## KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN KANKER PARU  
DALAM PENERAPAN POSISI ORTHOPNEA UNTUK  
MENGURANGI SESAK NAPAS DI RUANGAN PARU  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Peminatan Keperawatan Medikal Bedah



MITRA MIFTAHL JANNAH, S. Kep  
NIM.2441312136

Pembimbing Utama  
Prof. Hema Malini, S.Kp.,M.N.,Ph.D

Pembimbing Pendamping  
Ns. Devia Putri Lenggogeni, M.Kep.,Sp.Kep. MB

PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
JUNI, 2025**

**Nama : Mitra Miftahul Jannah  
NIM : 2441312136**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN KANKER PARU  
DALAM PENERAPAN POSISI ORTHOPNEA UNTUK  
MENGURANGI SESAK NAPAS DI RUANGAN PARU  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

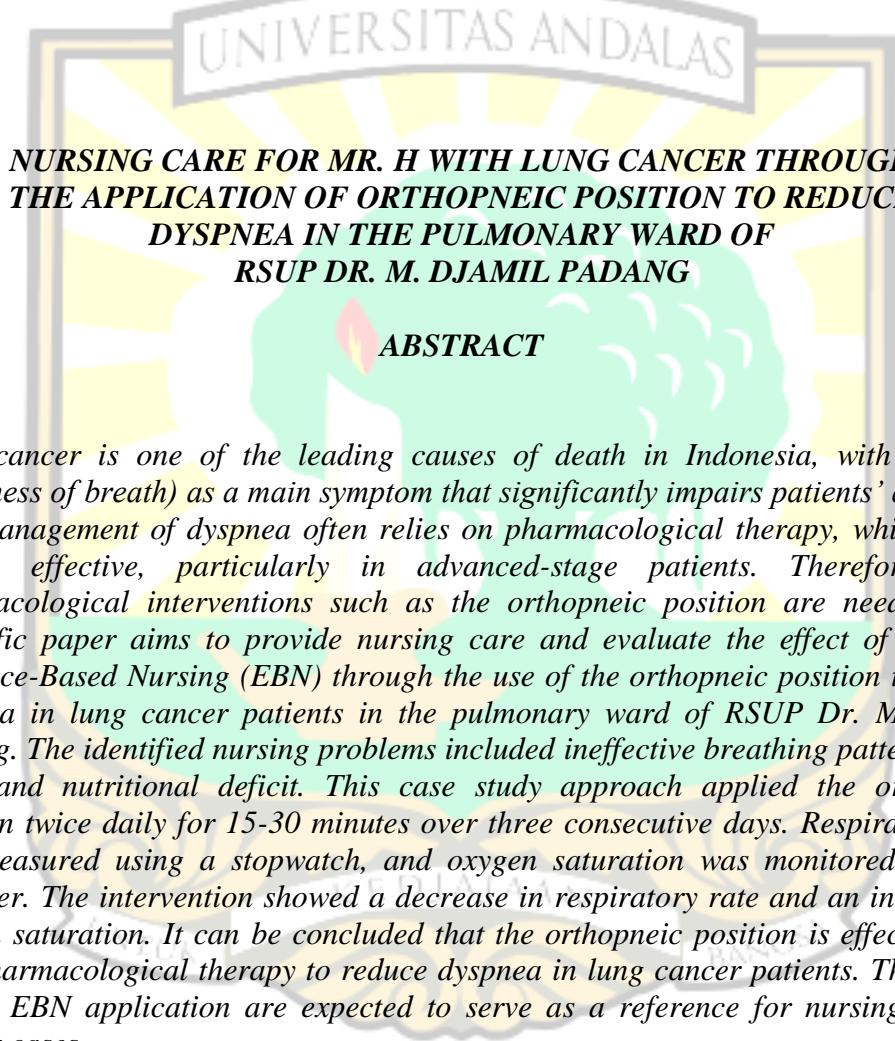
**ABSTRAK**

Kanker paru merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia, dengan gejala utama berupa sesak napas (dyspnea) yang sangat mengganggu kualitas hidup pasien. Penanganan dyspnea sering kali terbatas pada terapi farmakologis, yang tidak selalu efektif terutama pada pasien stadium lanjut. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan tambahan berupa terapi non-farmakologis seperti posisi orthopnea. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien serta mengetahui pengaruh aplikasi *Evidence Based Practice* (EBN) dengan penerapan posisi orthopnea dalam mengurangi dyspnea pada pasien kanker paru di ruang Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang. Berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan yaitu pola napas tidak efektif, nyeri akut, dan defisit nutrisi. Metode penulisan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus memberikan penerapan posisi orthopnea dilakukan selama 3 hari setiap hari selama 2 kali dengan durasi 15-30 menit. Pengukuran frekuensi napas dilakukan menggunakan stopwatch untuk menghitung napas per menit, sedangkan saturasi oksigen dipantau menggunakan oksimetri. Hasil implementasi penerapan posisi orthopnea menunjukkan penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen. Dapat disimpulkan bahwa penerapan posisi orthopnea efektif sebagai terapi non-farmakologis untuk mengurangi sesak napas pada pasien kanker paru. Diharapkan hasil EBN ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker paru yang mengalami dyspnea.

Kata kunci : kanker paru, sesak napas, posisi orthopnea  
Daftar pustaka : 53 (2009 – 2025)

**FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC PAPER  
JUNE, 2025**

**Name : Mitra Miftahul Jannah  
Student ID : 2441312136**



**Keywords : lung cancer, dyspnea, orthopneic position  
References : 53 (2009 – 2025)**